

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Desa Merpang

1. Letak Geografis

Desa Merpang merupakan daerah perbukitan yang terletak di Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan Sumatera Selatan. Posisi Desa Merpang berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara : Sungai Sekeli
2. Sebelah Timur : Desa Gedung Wani Kecamatan Runjung Agung
3. Sebelah Barat : Desa Karang Endah Kecamatan Runjung Agung.
4. Sebelah Selatan : Desa Sura Kecamatan Runjung Agung.

2. Orbitrasi

Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan) adalah sebagai berikut :

1. Jarak desa ke ibu kota Kecamatan : 2 Km
2. Waktu tempuh ke Kecamatan : 7,5 Menit
3. Jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 45 Km
4. Waktu tempuh ke kabupaten : 1 jam 30 Menit
5. Ketersediaan angkutan umum : tersedia setiap hari

Dapat dilihat dari orbitrasi di atas bahwa Desa Merpang berjarak 45 km dari kabupaten. Lokasi ini termasuk desa terpencil yang terdapat air berlimpah namun, pengetahuan masyarakat masih rendah dalam pengelolaan air minum dan masih tingginya masyarakat berperilaku tidak sehat, seperti membuang sampah sembarangan dan buang air besar sembarangan. Hal ini di karenakan kurangnya pengetahuan dan sarana prasarana masyarakat, dengan demikian di lokasi penelitian sangat dibutuhkan Program PAMSIMAS untuk mendorong masyarakat dalam mengelola air bersih sehingga dapat bermanfaat dan dapat membantu masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

3. Luas Wilayah menurut Penggunaan

Luas wilayah menurut penggunaan di Desa Merpang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Luas Wilayah menurut Penggunaan di Desa Merpang Tahun 2014

Luas Wilayah Menurut Penggunaan	Hektar	Persentase
Luas Pemukiman	1	3,05%
Luas Perkebunan	300	82,5%
Luas Kuburan	1	3,05%
Luas Pekarangan	1	3,05%
Luas Perkantoran	1	3,05%
Luas Prasarana umum	1	3,05%
Total Luas	305	100 %

Sumber: Profil Desa Merpang Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas diketahui luas wilayah Desa Merpang sebesar 305 ha. Luas wilayah menurut penggunaan yaitu 1 ha atau 3,05 % digunakan untuk pemukiman, 300 ha atau 82,5% digunakan untuk perkebunan, dan sisanya digunakan untuk kuburan 1 ha atau 3,05 %, pekarangan 1 ha atau 3,05 %, perkantoran 1 ha atau 3,05 %, dan prasarana umum 1 ha atau 3,05 %. Jadi sebagian besar wilayah Desa Merpang untuk perkebunan yang didominasi kebun kopi. Dapat dilihat bahwa di lokasi penelitian masih alami, dengan demikian penting nya pengeolaan sehingga sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara baik seperti halnya dengan air bersih. Bantuan dana alokasi dari Program PAMSIMAS sangat dibutuhkan untuk membangun akses air bersih sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

4. Kependudukan

Dalam profil Desa tahun 2014 tercantum bahwa jumlah Kepala Keluarga (KK) yang terdapat di Desa Merpang sebanyak 242 KK atau dengan jumlah penduduk 919 jiwa.

a. Jumlah Penduduk Desa Merpang menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Merpang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Desa Merpang Tahun 2014

Jumlah Penduduk	Jumlah	Persentase
Jumlah Laki-laki	501 jiwa	54,5 %
Jumlah Perempuan	418 jiwa	45,5%
Jumlah Total	919 jiwa	100 %

Sumber: Profil Desa Merpang Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di lokasi penelitian yang berjenis kelamin perempuan lebih kecil yaitu sebesar 45,5%. Bila dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 54,5 %. Tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu besar hanya sebesar 10%, Jadi dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan mendekati seimbang.

b. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk menurut kelompok umur di lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Desa Merpang Tahun 2014

Umur	Jumlah	Persentase
0-10 tahun	154 orang	16,8%
11-20 tahun	110 orang	11,9%
21-30 tahun	115 orang	12,5%
31-40 tahun	116 orang	12,6%
41-50 tahun	125 orang	13,6%

51-60 tahun	115 orang	12,5%
61-70 tahun	108 orang	11,8%
>71 tahun	76 orang	8,3%
Jumlah	919 orang	100 %

Sumber: Profil Desa Meroang Tahun 2014

Berdasarkan tabel diketahui sebagian besar penduduk Desa Meroang termasuk dalam kelompok umur 0-10 tahun sebesar 16,8 % atau sebanyak 154 jiwa. Adapun yang paling sedikit adalah kelompok umur >71 tahun yakni sebesar 8,3 % atau sebanyak 76 jiwa. Jadi komposisi penduduk di lokasi penelitian termasuk dalam kategori penduduk muda karena lebih didominasi penduduk berusia muda. Usia muda akan lebih paham dan mencermati apa yang disosialisasikan dibandingkan dengan usia tua yang tidak terlalu paham, sehingga terus mengikuti kebiasaan dari zaman dahulu, dengan demikian pelaksanaan Program PAMSIMAS sangat dibutuhkan karena diharapkan dapat mengubah *mainset* masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

c. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan di Desa Merpang Tahun 2014

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
Bs/ TK/ ts	353 orang	38,4%
SD	415 orang	45,1%
SMP	88 orang	9,7%
SMA	56 orang	6,0%
Akademi	3 orang	0,3%
Sarjana	4 orang	0,5%
Total	919 orang	100 %

Sumber: Profil Desa Merpang Tahun 2014

Keterangan:

bs : belum sekolah

tk : taman kanak-kanak

ts : tidak sekolah

Berdasarkan tabel di atas tingkat pendidikan penduduk Desa Merpang yang berjumlah 919 orang sebagian besar memiliki kriteria tingkat pendidikan dasar yaitu 415 orang dan tingkat taman kanak-kanak dan yang tidak bersekolah sebesar 353 orang. Dari 919 orang berpendidikan menengah pertama hanya sebesar 88 orang dan 56 orang berpendidikan menengah atas. Sementara untuk akademi hanya ada 3 orang atau hanya 0,3% dan untuk lulusan sarjana hanya 4 orang atau hanya 0,5%.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang tentu mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan pola pikir seseorang tersebut,

diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan dapat lebih paham dan mempraktikkan tentang berperilaku hidup bersih dan sehat. Dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak bersekolah dan tingkat pendidikan sekolah dasar persentase paling tinggi dari jumlah penduduk di lokasi penelitian. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang berperilaku hidup bersih dan sehat dan masih berperilaku tidak sehat yang dianggap itu benar. Permasalahan ini menyebabkan Program PAMSIMAS sangat dibutuhkan di lokasi penelitian, sehingga dapat membuka wawasan masyarakat untuk pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat.

d. Jumlah Penduduk Menurut Mata pencaharian

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian di Desa Merpang Tahun 2014

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Petani	244 orang	84,5%
Buruh Tani	40 orang	13,8%
Pegawai Negeri Sipil	5 orang	1,7%
Total	289 orang	100 %

Sumber: Profil Desa Merpang 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat sebagian besar penduduk Desa Merpang berprofesi sebagai petani yaitu 244 orang atau 84,5%, pekerjaan sebagai buruh tani ada 40 orang atau 13,8%, dan hanya 5 orang atau 1,7% yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di lokasi penelitian belum banyak aktivitas lain selain bertani yang berhubungan dengan tanah, terkadang mencuci tangan sebelum makan tidak sempat. Sehingga diperlukan adanya Pelaksanaan Program PAMSIMAS yaitu diantaranya untuk mensosialisasikan pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan bahaya jika tidak mencuci tangan sebelum makan, agar pengetahuan masyarakat bertambah dan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

e. Jumlah Penduduk menurut Agama

Jumlah penduduk menurut agama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Jumlah Penduduk menurut Agama

Agama	Jumlah	Persentase
Islam	919 orang	100%
Total	919 orang	100%

Sumber: Profil Desa Merpang 2014

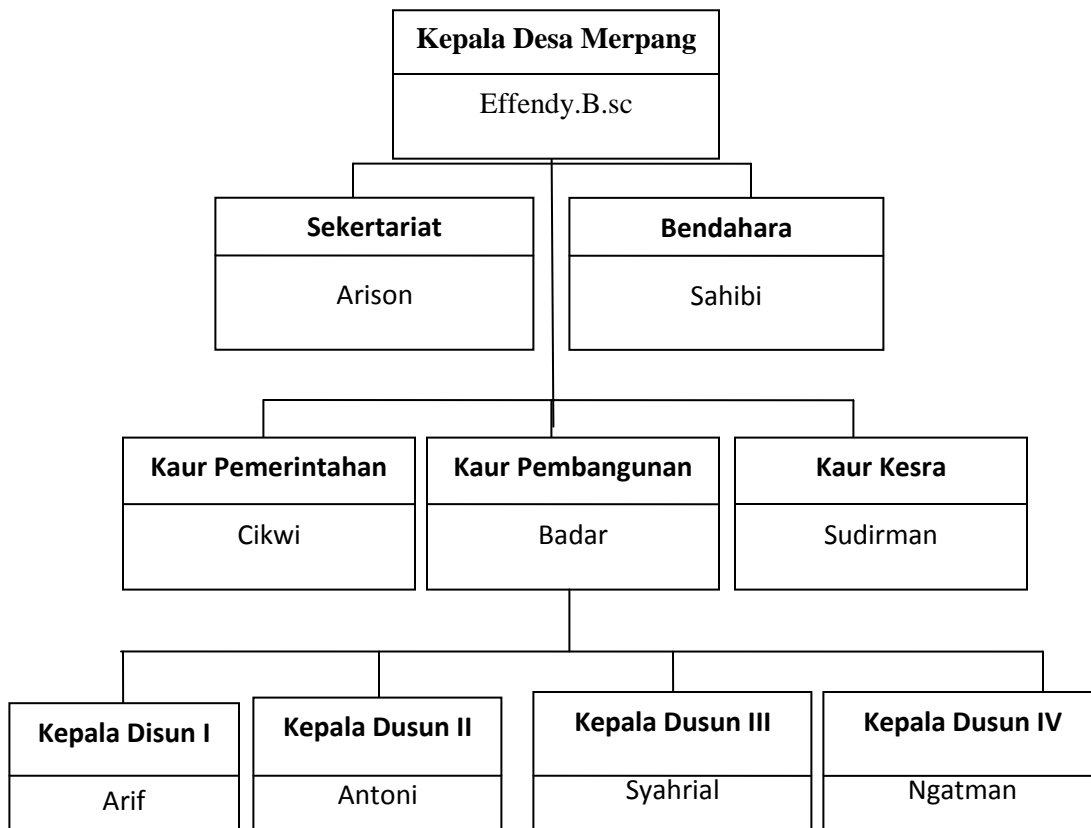
Berdasarkan tabel di atas penduduk desa merpang 100% beragama islam. Tidak ada penduduk satupun yang beragama lain. Dengan demikian pengelolaan air dari alam sangat diperlukan untuk kebutuhan kerohanian umat islam, diantaranya untuk berwudhu, madi wajib, dan termasuk memandikan

mayat diperlukan air yang suci dan mensucikan. Sehingga sangat diperlukan adanya Program PAMSIMAS yang dapat membantu mendorong masyarakat untuk mengelola air sehingga tetap terjaga kebersihannya.

5. Pemerintahan

Desa Merpang luasnya 305 ha memiliki sejumlah perangkat pemerintahan yang terdiri dari seorang kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, 3 orang kepala urusan, dan 4 orang kepala dusun. Secara lebih rinci dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Struktur Pemerintahan Desa Merpang



Gambar 2. Struktur Pemerintahan